

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Terbelakangnya daerah pedesaan di negeri ini masih merupakan masalah besar yang belum teratasi. daerah pedesaan di pedalaman sangat jauh berbeda dalam hal pembangunan. Pembangunan yang dimaksudkan adalah pembangunan fisik seperti pembangunan gedung-gedung yang berguna dan dibutuhkan oleh manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang menunjang untuk pemenuhan kebutuhan mereka. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. (menurut Deddy Supriyadi Bratakusumah )<sup>1</sup>

Undang-undang No 6 Tahun 2014 atau yang lebih dikenal dengan sebutan Undang-undang Desa yang telah disahkan dan diundangkan pada tanggal 15 januari 2014 merupakan perwujudan dari pengakuan dan penghormatan Negara terhadap Desa dengan keberagaman yang dimilikinya. Di dalam Undang-undang Desa perihal pembangunan Desa terdapat dua hal yang menjadi kunci utama yaitu yang disebut dengan Desa membangun dan membangun Desa.

---

<sup>1</sup> Deddy Supriyadi Bratakusumah "2005" Uu Desa No 6 Tahun 2014.

Dimana wilayah pedesaan ini sangat luas, jumlah penduduknya sangat banyak, tingkat pendapatan, pendidikan dan derajat kesehatan adalah rendah, dengan aksesibilitas terhadap faktor-faktor produktif, modal usaha dan investasi, dan memperoleh informasi sangat lemah, sehingga kemajuan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan jauh tertinggal dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. upaya pembangunan daerah pedesaan haruslah menjadi suatu prioritas dan harus mendapat perhatian lebih serius untuk masa yang akan datang.

Untuk mendorong kesatuan ekonominya maka pemerintah diharapkan mampu menetapkan program pemerataan pembangunan berskala nasional yang mencakup semua wilayah. Pembangunan daerah atau lebih dikenal dengan membangun Indonesia dari Desa, karena kemajuan desa sangat mempengaruhi kemajuan perekonomian di Indonesia. era reformasi, demokratisasi, dan otonomi daerah memberikan ruang yang luas pada daerah.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembangunan infrastruktur menurut Risma Handayani merupakan syarat perlu dalam pembangunan, dengan pembangunan di pedesaan. di berbagai pelosok tanah air masih terdapat ribuan daerah pedesaan yang sangat timpang keadaan faktor alam (kerusakan instruksi pembangunan jalan raya) termasuk Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu dibandingkan dengan kota yang lengkap akan sumber daya. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan

penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Salah satunya yaitu dengan memperbaiki pembangunan infrastruktur di desa karena pembangunan infrastruktur itu sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah.<sup>2</sup>

Pada Pembangunan Infrastruktur di Desa Fohoeka ada beberapa kegiatan pembangunan yang dilakukan, oleh Pemerintah Desa dengan masyarakat Desa Fohoeka, yakni (1) kegiatan pembangunan jalan raya (2) kegiatan pembangunan sarana air bersih, dan (3) kegiatan pembangunan jembatan. ketiga kegiatan pembangunan dilakukan agar masyarakat merasakan, kelancaran lalu lintas, sehingga dapat merangsang perekonomian yang ada di Desa, ketersediaan air yang memadai, dan jembatan yang baik. Dalam kenyataan ini Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan di Desa Fohoeka masih mengalami masalah pembangunan jalan raya, sarana air bersih, dan jembatan.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di atas maka penulis merasa perlu meneliti masalah pembangunan untuk kebutuhan masyarakat tersebut dengan judul :

**STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA FOHOEKA KECAMATAN NANAET DUABESI KABUPATEN BELU.**

---

<sup>2</sup>Risma Handayani, Pembangunan Masyarakat pedesaan (Makassar: Alaudin University Press, 2014), h. 2.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang penulis mau teliti adalah :

- untuk menggambarkan Partisipasi Dalam Pembangunan Di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu?
- Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Partisipasi Dalam Pembangunan di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

### **1. Tujuan**

- Untuk mengetahui gambaran kegiatan Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu.
- Untuk mengetahui faktor faktor apakah yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu.

### **2. Manfaat**

Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu sebagai manfaat untuk seluruh pembaca sebagai salah satu acuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di

Desa Fohoeka dan memberikan manfaat tersendiri bagi penulis di masa yang akan datang dan dapat menambah wawasan penulis terkait masalah yang diangkat yaitu Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Fohoeka.